

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam keseluruhan proses pendidikan disekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Belajar dan mengajar sebagai suatu proses yang mengandung tiga unsur yaitu, tujuan pengajaran (intruksional), pengalaman (proses) belajar-mengajar dan hasil belajar. Tujuan pengajaran pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang diiinginkan pada diri siswa.

Belajar dikatakan berhasil apabila mengalami perubahan secara positif. Jika proses belajar ini kemudian ditarik menjadi garis lurus maka bisa dikatakan belajar yang baik dan menyenangkan akan menghasilkan hasil yang baik pula. Dengan kata lain prestasi belajar siswa akan meningkat atau menjadi lebih baik dari pada sebelumnya. Keberhasilan siswa dalam meraih prestasi belajarnya tidak terlepas dari faktor- faktor yang mempengaruhinya. Faktor- faktor tersebut dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang itu sendiri seperti inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu seperti faktor lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dilingkungan khususnya dilingkungan sekolah adalah guru. Guru sebagai pendidik dituntut semakin berperan dalam mempersiapkan dan membenahi diri untuk dapat menjadi guru yang berkualitas, memiliki kompetensi, inovatif, dan antisipatif terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi dalam era globalisasi sekarang ini. Khususnya pada guru sekolah menengah atas agar dapat menciptakan kondisi belajar sedemikian rupa sehingga setiap anak merasa tertarik untuk belajar yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Guru harus mampu menemukan metode yang sesuai sehingga terjadi proses belajar mengajar yang baik. Tugas utama guru adalah menyampaikan informasi/ pengetahuan yang kurang tepat dapat menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa.

Keterampilan mengajar merupakan satu keterampilan yang menuntut latihan yang terprogram untuk dapat menguasainya. Penguasaan terhadap keterampilan ini memungkinkan guru mampu mengelola kegiatan pembelajaran secara lebih efektif. Keterampilan mengajar bersifat generik, yang berarti bahwa keterampilan ini perlu dikuasai oleh semua guru, baik guru TK, SD, SMP, SMA/SMK maupun dosen perguruan tinggi. Dengan pemahaman dan kemampuan menerapkan keterampilan dasar mengajar secara utuh dan terintegrasi, guru diharapkan mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Keterampilan mengajar bagi seorang guru adalah sangat penting kalau ia ingin menjadi seorang guru yang profesional. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Rochman Natawijaya bahwa “untuk melaksanakan tugas profesionalnya, guru itu perlu memahami dan menghayati wujud siswa sebagai manusia yang akan dibimbingnya. Disisi lain guru harus pula

memahami dan menghayati wujud anak lulusan sekolah sebagai gambaran hasil didikannya yang diharapkan oleh masyarakat sesuai dengan filsafat hidup dan nilai-nilai yang dianut oleh bangsa Indonesia. Jadi disamping harus menguasai bidang studi yang diampu, keterampilan mengajar juga merupakan keterampilan penunjang untuk keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

Selain guru, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa yaitu disiplin. Disiplin yang dimaksudkan disini adalah disiplin belajar. Semakin baik disiplin yang ditunjukkan selama proses pembelajaran berlangsung, maka akan tumbuh minat siswa dalam menerima materi yang disampaikan guru. Jika guru sudah mengetahui metode mengajar seperti apa yang akan digunakan untuk menumbuhkan minat belajar siswa dan meningkatkan disiplin siswa dalam mengikuti materi pelajaran, yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Peningkatan prestasi belajar siswa, merupakan tanggung jawab guru dalam memperoleh kualitas sumber daya manusia. Untuk mewujudkan hal tersebut, seorang guru dituntut untuk memiliki keterampilan mengajar. Dengan demikian keterampilan mengajar tersebut harus senantiasa dikembangkan oleh guru untuk mencapai tujuan pengajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis serta selama melaksanakan PPLT ( Program Penyuluhan Lapangan Terpadu ) di SMK BM Sinar Husni diperoleh bahwa sebagian besar masih ada siswa yang memiliki prestasi belajar yang rendah, Hal tersebut dibuktikan dengan membandingkan nilai KKM yaitu 75 dengan nilai ujian semester siswa kelas XI yang terdiri dari AP-1, AP-2, AP-3, dan AP-4 masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimum

(KKM) yaitu 75, sebanyak 83 siswa nilainya tidak memenuhi KKM yang ditetapkan oleh sekolah. Hal ini diduga disebabkan siswa tidak dapat memahami setiap pembelajaran yang diberikan guru dengan baik.

**Tabel 1.1**

**Persentase Prestasi Belajar Melakukan Prosedur Administrasi Siswa Kelas XI SMK BM Sinar Husni, Helvetia Tahun Ajaran 2016-2017**

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Jumlah siswa yang Lulus KKM (%)	Jumlah siswa yang tidak lulus KKM (%)
XI PK-1	34 orang	75	16 orang (47,05%)	18 orang (52,94%)
XI PK-2	37 orang	75	10 orang (27,02%)	27 orang (72,97%)
XI PK-3	36 orang	75	18 orang (50 %)	18 orang (50 %)
XI PK-4	37 orang	75	17 orang (45,94%)	20 orang (54,05%)
Jumlah	144 orang	75	61 orang (42,36%)	83 orang (57,63 %)

*Sumber: SMK BM Sinar Husni T.P 2016/2017*

Rendahnya prestasi belajar siswa tersebut diindikasikan karena siswa selama ini belum bisa menerima materi yang disampaikan guru dengan baik. Minat belajar dan disiplin siswa di SMK BM Sinar Husni Medan Khususnya Pada Kelas XI PK dalam mengikuti pelajaran melakukan prosedur administrasi belum seluruhnya baik. Hal ini dapat dilihat dari beberapa sikap siswa yang tidak begitu antusias terhadap pelajaran yang disampaikan oleh guru dikelas. Masih ada beberapa siswa yang tidak mendengarkan. Selain itu, ketika bel masuk berbunyi, ada sebagian siswa yang masih asyik mengobrol dengan temannya diluar kelas sedangkan guru sudah ada didalam kelas dan ada juga siswa yang sibuk bercerita dengan teman sebangkunya saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran

didepan kelas. Berdasarkan hasil observasi tersebut, hal seperti itu dapat disimpulkan bahwa disiplin siswa dalam menaati peraturan sekolah masih kurang.

Adanya faktor yang diduga menjadi penyebabnya adalah kurangnya keterampilan mengajar guru yang menyebabkan materi yang dibawakan terlihat membosankan karena cara mengajar yang dibawakan oleh guru tersebut terlalu monoton sehingga siswa kurang berminat dan disiplin dalam belajar.

Padahal penugasan guru terhadap keterampilan mengajar dan dukung oleh disiplin belajar yang timbul dari dalam diri siswa, yang diharapkan dapat mendorong siswa untuk belajar dengan baik dan tepat waktu sehingga dapat memacu untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

Berdasarkan uraian diatas dan hasil observasi yang telah dilakukan penulis tertarik dan mencoba untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Disiplin Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Melakukan Prosedur Administrasi di SMK BM Sinar Husni Medan, T.P 2016/2017.”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat di indentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Guru kurang menerapkan keterampilan mengajar sehingga siswa kelas XI PK merasa bosan dalam mengikuti pelajaran Melakukan Prosedur

Administrasi di SMK BM Sinar Husni Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

2. Masih banyak siswa kelas XI PK yang melanggar disiplin yang ada di sekolah khususnya pada mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi di SMK BM Sinar Husni Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

3. Prestasi belajar siswa kelas XI PK khususnya pada mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi di SMK BM Sinar Husni Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 masih tergolong rendah.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya masalah yang akan diteliti, maka perlu adanya pembatasan masalah untuk mempermudah penelitian dan tercapainya hasil penelitian yang lebih baik. Oleh karena itu, masalah yang akan diteliti hanya pada “Keterampilan mengajar guru dan disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa Kelas XI Melakukan Prosedur Administrasi Di SMK BM Sinar Husni Medan T.P 2016/2017”.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Perumusan masalah atau problematika merupakan bagian yang penting yang akan diteliti dan harus ada dalam penulisan karya ilmiah. Berdasarkan latar belakang, dan indentifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI PK pada mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi di SMK BM Sinar Husni Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017?
2. Bagaimana pengaruh disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI PK pada mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi di SMK BM Sinar Husni Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017?
3. Bagaimana pengaruh keterampilan mengajar guru dan disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI AP pada mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi di SMK BM Sinar Husni Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI PK pada mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi di SMK BM Sinar Husni Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI PK pada mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi di SMK BM Sinar Husni Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

3. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru dan disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI AP pada mata pelajaran melakukan prosedur administrasi di SMK BM Sinar Husni Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah:

1. Dapat memberi informasi, pengetahuan dan wawasan penulis mengenai pengaruh keterampilan mengajar guru dan disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah SMK BM Sinar Husni Medan untuk mengetahui besarnya pengaruh keterampilan mengajar guru dan disiplin belajar siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi peneliti- peneliti khususnya *civitas* akademika UNIMED dikemudian hari dalam melakukan penelitian sejenisnya.